

**ANALISIS ASIMETRI INFORMASI, SOSIALISASI SERTA UKURAN USAHA
TERHADAP PEMAHAMAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)
ATAS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS
TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK**

Rio Rahmat Yusran, Yuliadi
Universitas Putera Batam
(Naskah diterima: 1 Juni 2019, disetujui: 28 Juli 2019)

Abstract

Micro business , small and medium enterprises is part of public economy derived from community groups .Micro business, small and medium enterprises not progressing or cover business because the size of the capital must be fulfilled and large enough. Fenomena Micro business, small and medium enterprises because do not understand the procedure with the banking. In addition, the understanding of accounting standards are not enough by Micro business , small and medium enterprises. As for data analysis this study using multiple linear regression. In this study using descriptive quantitative methods, with the sample to technique purposive sampling. As 151 sample of Micro business , small and medium enterprises to the research. The results of the study is a partial (test t) asymmetry information, socialization, firm size significant of understanding accounting standard entity without public accountability With significant value $0,00 < 0,05$. The results of the study is a simultan (test f) asymmetry information, socialization and firm size significant of understanding accounting standard entity without public accountability With significant value $0,00 < 0,05$.

Keywords: Asymmetry information and socialization, firm size, SAK-ETAP

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bagian dari ekonomi rakyat yang berasal dari kelompok masyarakat. Banyaknya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) tidak berkembang atau tutup usaha dikarenakan besarnya modal yang harus dipenuhi dan cukup besar. Fenomena yang terjadi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) karena ketidak pahaman ketentuan peraturan prosedur perbankan tersebut. Selain itu, pemahaman akan standar akuntansi yang masih minim oleh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian ini dilakukan pada usaha mikro Kecil dan Menengah (UMKM), dengan pengambilan sampel yaitu dengan Teknik *Purposive sampling*. Sebanyak 151 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian ini secara parsial (uji T) asimetri informasi, sosialisasi, ukuran usaha berpengaruh signifikan terhadap pemahaman standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Sedangkan uji simultan (uji F) asimetri informasi, sosialisasi, ukuran usaha berpengaruh signifikan terhadap pemahaman standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$

Kata Kunci: Informasi dan sosialisasi asimetris, ukuran perusahaan, SAK-ETAP

I. PENDAHULUAN

Di indonesia ada beberapa usaha yang bertahan dan tetap berdiri kokoh disaat ekonomi bisnis dan ekonomi makro di beberapa perusahaan yang beroperasi di indonesia mengalami *financial distress* maupun *collapse*. Adapun perusahaan yang bertahan tersebut merupakan ekonomi kerakyatan atau usaha mikro. salah satu kegiatan ekonomi kerakyatan yang berskala kecil di indonesia dan dikelola sendiri atau berkelompok oleh masyarakat yang sering disebut Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia ini mampu bertahap dari tekanan ekonomi global dan nasional yang tetap berdiri kokoh sejak krisis moneter tahun 1998 dan sampai saat ini masih bertahan dan berkembang, serta menjadi salah satu penopang ekonomi nasional Indonesia. Usaha mikro ini dapat menyerap jumlah sumber daya manusia bagi para pencari kerja dan mengurangi jumlah tingkat pengangguran sebagai bentuk kontribusi ekonomi nasional indonesia yang dicerminkan dalam bentuk pendapatan percapit rakyat yang setara. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) juga memberikan kontribusi yang tinggi dan positif terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di setiap pelosak nus-

antara sebagai bentuk usaha kerakyatan, serta meningkatkan produksi domestik bruto (PDB). Sejak berlakunya pasar bebas dan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) mulai aktif pada 1 januari 2016, Indonesia dihadapi dengan persaingan pasar yang semakin tinggi sebagai pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap capitalis atau perusahaan perusahaan asing, besar yang mulai tumbuh di Indonesia. Ini merupakan salah satu bentuk fenomena yang dihadapi oleh usaha mikro kecil menengah (UMKM).

Selain itu, fenomena yang terjadi pada usaha mikro kecil menengah (UMKM) berupa rumitnya persyaratan yang diberikan oleh bank selaku pihak pemberi kredit serta skala usaha yang masih kecil atau usaha baru berdiri. Hal ini dikarenakan UMKM selaku pelaku dan pelaksana usaha mikro dalam menghadapi penyusunan laporan keuangan pada usaha mikro kecil menengah (UMKM) tidak memiliki penyusunan laporan keuangan usaha yang benar tersebut. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Republik Indonesia, 2013). Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Usaha mikro dan terjadi terse-

but, Maka Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada tahun 2009 membuat Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik diterbitkan pada 17 Juli 2009 berlaku efektif 1 januari 2011.

Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik bertujuan sebagai perantara atau fasilitasi untuk Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam penyusunan laporan keuangan usaha mikro. Dilihat dari online data sistem (ODS) kementerian koperasi dan usaha kecil menengah (UKM) Republik Indonesia, jumlah usaha mikro kecil menengah (UMKM) di kota batam sebanyak 81.486. Pertumbuhan usaha mikro kecil menengah (UMKM) mengalami peningkatan. Hal ini berdasarkan data online data sistem dari kementerian koperasi dan usaha kecil menengah (UKM). Banyaknya usaha mikro kecil menengah (UMKM) di kota batam belum mendapatkan pembinaan terutama berkaitan dengan pelaporan akuntansi keuangan. Berkaitan dengan pelaporan keuangan akuntansi ini dilihat pada kondisi saat ini tidak sebanding dengan kondisi usaha mikro, kecil dan menengah dalam memahami dan pencatatan pelaporan keuangan yang baik. Batam yang merupakan pusat industri besar (makro) juga memberikan efek positif dalam bentuk banyaknya usaha

rakyat (mikro) dan berkembang. Usaha mikro, kecil dan menengah juga masih banyak terdapat usaha mikro kecil menengah (UMKM) terkendala dalam peminjaman modal atau dana dari pihak perbankan.

Fenomena tentang usaha mikro kecil menengah (UMKM) masih terus ada sejak pasca krisis ekonomi sampai saat ini, terutama dalam penelitian yang kami lakukan di kota batam. usaha mikro kecil menengah (UMKM) di kota batam sangat banyak dijumpai dan berjejeran di kota batam, namun bertolak belakang dengan pemahaman para pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) berkaitan dengan pembukuan atau pelaporan akuntansi keuangan mereka. Pelaporan akuntansi keuangan bagi usaha mikro kecil menengah (UMKM) atau juga disebut standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik.

Standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik memberikan pemahaman, gambaran, kondisi keuangan dan informasi suatu usaha. Informasi yang berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik seuai dengan peraturan pemerintah dan Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) ini dapat memberikan informasi informasi yang penting bagi usaha mikro kecil menengah (UMKM) dan para stakehol-

der. Skala Usaha Kecil seperti usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang dikelola oleh pemiliknya sendiri tidakkan terjadi asimetri informasi, hal ini dikarenakan pemilik sekali-gus merangkat sebagai pelaku usaha.

II. KAJIAN TEORI

2.1 Asimetri Informasi

Asimetri informasi di dalam akuntansi merupakan kondisi yang menggambarkan keadaan investor atau manajer memiliki informasi, akses informasi atas suatu entitas dari kegiatan ekonomi. Istilah asimetri informasi ini juga bisa dikatakan suatu pihak yang memiliki keunggulan lebih dalam informasi mengenai asset perusahaan.

(Ikhsan & Ishak, 2014, p. 6) informasi akuntansi merupakan sebagai pelaporan keuangan memiliki tujuan penyedia informasi laporan keuangan percaya dan bermanfaat bagi investor, menunjukkan sumber-sumber ekonomi (kekayaan) perusahaan serta asal usul sumber dari kekayaan tersebut serta membantu para pemakai keuangan.

2.2 Sosialisasi

Sosialisasi adalah proses social seorang individu mendapatkan pembentukan sikap untuk berperilaku yang sesuai dengan perilaku orang-orang di sekitarnya (Soekanto, 2016, p. 55). Sosialisasi ini juga merupakan bentuk

hubungan, interaksi dan perantara antar individu dengan individu lainnya dalam menjalin komunikasi yang baik.

2.3 Ukuran perusahaan

Besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan atau nilai aktiva. Ukuran usaha dapat mempengaruhi pemikiran pengusaha terkait dengan kompleksitas dan semakin tingginya tingkat transaksi perusahaan sehingga diharapkan dengan makin besarnya ukuran usaha(Riyanto, 2016, p. 13)

2.4 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik adalah standar akuntansi keuangan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik. Tujuan laporan keuangan SAKETAP (Akuntan Indonesia, 2012,p.2) adalah menyediakan informasi posisi keuangan,

III. METODE PENELITIAN

Pada Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian ini dilakukan pada usaha mikro, kecil dan menengah binaan Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Pasar, Koperasi Dan UKM kota Batam dengan pengambilan sampel yaitu dengan Teknik *Purposive sampling*. Penentuan jumlah atau ukuran sampel akan di tentukan de-

ngan menggunakan rumus Yamane dari Slovin (Umar, 2016) sebagai berikut:

$$N = \frac{N}{\frac{N \cdot d^2}{n} + 1}$$

Rumus 1. Slovin

Berdasarkan Teknik *Purposive sampling*, ada pun kriteria pemilihan sampel sebagai berikut:

1. Terdapat di Kota Batam.
2. Sudah berdiri ≥ 2 tahun
3. Memiliki nilai asset \leq Rp 50 juta
4. Memiliki omset \leq Rp 10.000.000,-/ bulan atau \leq Rp 150.000.000,-/ tahun

Keterangan:

N = Ukuran populasi

n = Ukuran sampel

d = presisi (derajat ketelitian = 10%)

Dalam melakukan penelitian ini menggunakan data primer dari penyebaran kuesioner dan wawancara langsung kepada UMKM selaku responden berkaitan dengan judul penelitian pemahaman UMKM atas SAK ETAP kepada para pengusaha UMKM Kota Batam. jawaban responden dari pengisian kuesioner akan menjadi acuan hasil penelitian, kuesioner yang digunakan diukur dengan skala likert satu sampai dengan lima. Hasil kuesioner akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas dari jawaban responden.

IV. HASIL PENELITIAN

Objek penelitian pada usaha mikro kecil menengah (UMKM) kota Batam sebanyak 151 sampel tahun 2019 dari 500 sampel dengan penyebaran kuesioner, hanya 400 sampel yang terisi dan berdasarkan *porpositive sampling*, sebanyak 151 sampel menjadi data yang layak dalam penelitian ini. Hasil perhitungan menggunakan rumus slovin dengan jumlah yan terdapat 151 sampel. data diolah menggunakan IBM SPSS (*Statistical Package For Social Science*) Versi 22.

Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan sebagai salah satu alat ukur atas jawaban yang diberikan. responden dan konsisten. Realibilitas hasil uji ini menunjukkan bahwa variabel asimetri informasi mempunya koefisien alpha di atas 0,6 sehingga dapat dikatakan semua konsep dalam pengukuran variabel dikoesioner adalah relaibel dan layak digunakan sebagai alat untuk pengujian ini.

Tabel 1. Uji Reliabilitas

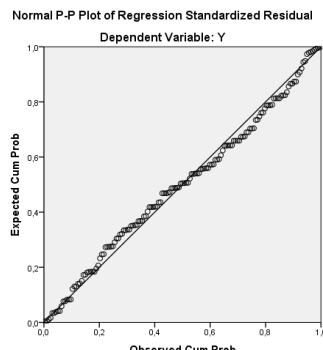
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,805	6

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan persyaratan penting dan harus terpenuhi dalam analisis regresi. Dari grafik PP-Plot dapat dilihat, kesamaan antara nilai probabilitas harapan dan probabilitas pengamatan ditunjukkan dengan garis diagonal yang menyerupai perpotongan antara garis probabilitas harapan dan probabilitas pengamatan. PP-Plot terletak disepanjang garis diagonal, tidak terjadi penyimpangan jauh dari garis diagonal. Hasil uji ini bisa dikatakan distribusi data normal. Probabilitas data penelitian menggunakan metode PP-Plot dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1. Uji Normalitas



Uji Hipotesis

Uji T

Pengujian ini membandingkan nilai T hitung dengan nilai T total (T tabel). Adapun ketentuan ini :

- a. Jika T hitung $\geq T$ tabel, Maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Jika T hitung $\leq T$ tabel, Maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Hasil Uji T (simultan) menunjukkan bawah nilai T_{hitung} ($17,493$) $> T_{tabel}$ ($20, 655$), sedangkan nilai sig $0,000 < 0,05$. Membuktikan hasil penelitian Asimetri informasi, sosialisasi memiliki pengaruh terhadap pemahaman Usaha Mikro Kecil Menengah atas Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Hal ini membuktikan dengan adanya pembagian informasi yang merata dan tetap pada tujuan usaha mikro tersebut memberikan pemahaman akan cara pelaporan keuangan yang baik berdasarkan SAK-ETAP serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013.

Uji T (simultan) menunjukkan bawah nilai T_{hitung} ($5,469$) $> T_{tabel}$ ($20, 655$), sedangkan nilai sig $0,000 < 0,05$. Membuktikan hasil penelitian, Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap pemahaman Usaha Mikro Kecil Menengah atas Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Hasil ini dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini:

Uji F

Pengujian ini untuk melihat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat secara keseluruhan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh Asimetri informasi, sosialisasi dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap pemahaman Usaha Mikro Kecil Menengah atas Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Dilihat dari nilai F_{Hitung} Lebih besar F_{Tabel} . Dengan perhitungan:

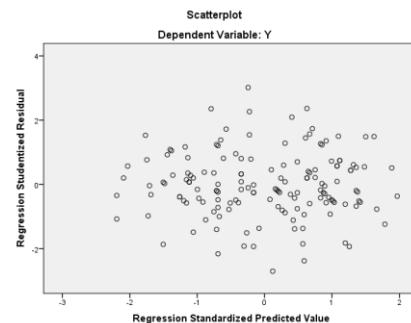
- $F_{\text{Hitung}} \geq F_{\text{Tabel}}$ Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- $F_{\text{Hitung}} \leq F_{\text{Tabel}}$ Maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- Jika nilai $\text{Sig} < \alpha$: H_a di tolak atau Jika nilai $\text{Sig} > \alpha$: H_a di terima

Hasil ini dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini:

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 X1	,819	1,221
X2	,819	1,221

Gambar 2. Uji Heterokedastisitas



Tabel 3. Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,880 ^a	,775	,772	4,187	1,340

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Tabel 4. Uji Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-,302	1,164		-,259	,796
X1	1,410	,081	,754	17,493	,000
X2	,626	,114	,236	5,469	,000

a. Dependent Variable: Y

Tabel 5. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	8930,200	2	4465,100	254,702	,000 ^b
1 Residual	2594,542	148	17,531		
Total	11524,742	150			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat dibuatkan kesimpulannya sebagai berikut:

1. Asimetri informasi, sosialisasi dengan nilai T_{hitung} (17,493) > T_{tabel} (20, 655) sedangkan nilai sig 0,000< 0,05. Memiliki pengaruh terhadap pemahaman UMKM atas Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
2. Ukuran Usaha dengan nilai T_{hitung} (5,469) > T_{tabel} (20, 655), sedangkan nilai sig 0,000< 0,05. Memiliki pengaruh terhadap pemahaman UMKM atas Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
3. Asimetri informasi, sosialisasi terhadap pemahaman UMKM atas Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dimana hasil perhitungan F_{hitung} (254, 70) > F_{tabel} (3,04) dan nilai Sig 0,000<0,05. Memiliki pengaruh terhadap pemahaman

UMKM atas Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

DAFTAR PUSTAKA

Akuntan indonesia, I. 2012. Standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik. Jakarta: Dewan Standar Keuangan : Jakarta.

Ayu, N., Gede, & Made. 2017. Pengaruh sosialisasi SAK-ETAP, tingkat pendidikan pemilik dan persepsi pelaku UKM terhadap penggunaan SAK-ETAP pada UKM di Kecamatan Buleleng. *E-Jurnal Akuntansi*, 7(1), 1–10.

Chang, Y.-Y. 2012. *Drivers of innovation ambidexterity in small to medium sized firms*. European Management Journal, 30(1),1–17.
<https://doi.org/doi.org/10.1016>

Debbianita, & Dewi. 2016. Analisis determinasi tingkat pengetahuan pelaku UMKM mengenai SAK-ETAP serta pengaruhnya terhadap kemudahan lembaga keuangan. Jurnal Akuntansi, 8(1), 86–104.

- Kurniawan. 2014. Pengaruh sosialisasi perpajakan dan persepsi wajib pajak tentang pelaksanaan sensus pajak nasional terhadap kesadaran wajib pajak orang pribadi. *Jurnal Akuntansi*, 1(3), 1–9.
- Peter, Emin, Paula, & Tim. 2012. *The influence of CEO Gender on market orientation and performance in service small and medium-sized service businesses*. *Journal of Small Business Management*, 1(6), 475–495. <https://doi.org/http://doi.org/10.1111/j.1540-627X.2010.00305.x>
- Pinasti. 2015. Pengaruh penyelenggaraan dan penggunaan informasi akuntansi terhadap persepsi pengusaha kecil atas informasi akuntansi: suatu riset eksperimen. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 2(4), 11–18.
- Republik Indonesia, Pemerintah. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. 2013.
- Riyanto. 2016. Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan(Edisi Keenam). Yogyakarta: BPFE.
- Sarel, Martie, & Tim. 2012. *The role of networks in small and medium-sized enterprise innovation and firm performance*. *Journal of Small Business Management*, 50(2), 257–282. <https://doi.org/http://doi.org/10.1111/j.1540-627X.2012.00353.X>
- Sekaran. 2016. *Research Method For Bussiness*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siregar, R. 2014. Kulaitas laporan keuangan UMKM serta prospek implementasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1–9.
- Soekanto. 2016. Sosiologi suatu pengantar. Jakarta: CV.Rajawali.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R Dan D. Bandung: Alfabeta.
- Thorson, & Demirguc, A. 2016. *Small and medium-sze enterprises: Access to finance as a growth constraint*. *Journal of Banking and Finance*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.1016>
- Umar. 2016. Metode Penelitian. Jakarta: Salemba Empat.
- Yanti, B. F. (2015). *Small to medium-sized enterprises and their financial report quality*. *International Journal Of Economics And Financial Issues*, 6(7), 36–45. <https://doi.org/2146-4138>